

DAMPAK INVESTASI ASING TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT LOKAL DI KOTA BATAM PROVINSI KEPULAUAN RIAU

MUHAMMAD KURNIAWAN

NPP 30.0281

Asdaf Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau

Program Studi Kebijakan Publik

Pembimbing Skripsi: Ibu-Prof.Dr. Nurliah Nurdin, S.Sos, MA

ABSTRACT

Problem Statement : Investment is an effort to invest capital or funds with the hope of getting profits in the future. Investment is one sector that plays a role in contributing to state revenues, has a role in increasing prosperity, expanding employment opportunities and welfare, as well as encouraging the development of regional equity. Foreign investment is investment that is intended to do business in the country and is carried out by foreign investors or investors, whether this investment is carried out entirely by foreigners or in a joint venture. **Purpose:** purpose of this government applied research is to find out the impact of foreign investment on the local community's economy in Batam City through the Directorate of Trade Traffic Services and Investment of BP Batam, and find efforts made by BP Batam or Batam City Government to overcome these problems. **Method :** This qualitative research uses descriptive method. Furthermore, researchers used interview, observation, and documentation techniques in collecting data. to analyze the data, researchers used data analysis techniques consisting of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. **Result:** The results of this study indicate that the impact of foreign investment on the local community's economy in Batam City has been going well in improving the community's economy. **Conclusion:** there is a high percentage of unemployment compared to other regions in the Riau Archipelago province, seen from the number of jobs to the number of residents. **Suggestion:** made to overcome these problems are providing adequate access and infrastructure, providing incentives, facilitating training, and accelerating the licensing process and improving the quality of life

Keywords: Impact, Investment, Community Economy.

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP) : Investasi adalah upaya menanamkan modal atau dana dengan harapan bisa mendapat keuntungan di masa yang akan datang. investasi merupakan salah satu bidang yang berperan dalam menyumbang pendapatan negara. mempunyai peran dalam peningkatan kemakmuran, memperluas kesempatan kerja, dan kesejahteraan, serta mendorong pembangunan pemerataan daerah. Investasi asing adalah penanaman modal yang ditujukan untuk melakukan usaha yang berada di dalam negeri dan dilakukan oleh penanam atau investor asing baik penanaman modal ini dilakukan sepenuhnya oleh orang asing atau secara patungan. **Tujuan :** Tujuan dilakukan riset terapan pemerintahan ini untuk mengetahui dampak investasi asing terhadap ekonomi masyarakat lokal di Kota Batam Melalui Direktorat Pelayanan Lalu Lintas Dagang dan Penanaman Modal BP Batam, serta menemukan upaya yang dilakukan BP Batam atau Pemerintah Kota Batam untuk mengatasi permasalahan tersebut. **Metode :** Penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif. Selanjutnya, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam pengumpulan data. untuk menganalisa data, peneliti menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. **Hasil :** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak investasi asing terhadap ekonomi masyarakat lokal di Kota Batam sudah berjalan dengan baik dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. **Kesimpulan :** tingkat persentase pengangguran masih tinggi di bandingkan daerah lain di provinsi kepulauan riau dilihat dari jumlah lapangan pekerjaan dengan jumlah penduduk. **Saran :** Menyediakan akses dan infrastruktur yang memadai, memberikan insentif, memfasilitasi pelatihan, dan mempercepat proses perizinan dan meningkatkan kualitas hidup.

Kata Kunci: Dampak, Investasi, Ekonomi Masyarakat

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indikator pembangunan nasional didasari oleh penyelenggaraan pembangunan. Dalam pembangunan daerah tentunya sangat penting untuk memanfaatkan potensi daerah. Pemerintah Indonesia mempunyai landasan untuk menyelenggarakan pengembangan daerah yaitu Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Desa wisata kawasan pedesaan memiliki karakteristik tertentu yang disesuaikan dengan baik untuk menarik minat pengunjung. Karakteristik tersebut menjadi tujuan untuk menarik minat pengunjung itu sendiri. Pemberdayaan masyarakat (empowerment) sebagai model pembangunan berakar kerakyatan adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat sebagian masyarakat kita yang masih terjebak dalam kemiskinan dan keterbelakangan.

Kota Batam memiliki tingkat persentase Pengangguran terbesar dengan rata-rata pada tahun 2020-2022 sebesar 10,99 persen di Provinsi Kepulauan Riau sedangkan kabupaten atau kota yang lain di bawah 10 persen. tingkat pengangguran terbuka adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Pengangguran di Kota Batam dapat memiliki dampak sosial dan ekonomi yang signifikan, pengangguran juga dapat menyebabkan kemiskinan, penurunan daya beli, dan ketidakstabilan ekonomi.

Kota Batam Juga Memiliki Permasalahan yakni memiliki 2 instansi perizinan investasi yaitu PTSP Pemerintah Kota Batam dan PTSP BP Batam sehingga membuat investor menarik kembali keinginan untuk berinvestasi. Terjadinya pergusuran lahan yang dilakukan oleh investor yang sebelumnya ditempati oleh masyarakat setempat, namun diberikan sugu hati yang faktanya tidak sesuai dengan kerugian masyarakat sehingga ada masyarakat yang complain ke pihak yang berwenang dan juga banyak masyarakat yang kurang pengetahuan dan keterampilan mengenai banyak sektor pekerjaan.

Potensi desa wisata kampung tapis merupakan salah satu bentuk potensi yang timbul dari budaya yang lahir di suatu masyarakat. Saat ini Pemerintah Kabupaten Pringsewu telah menetapkan Desa Lugusari sebagai Desa Wisata Kampung Tapis diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Lugusari, yang pada akhirnya Desa Lugusari akan menjadi lebih makmur dan sejahtera. Penetapan Desa Lugusari sebagai Desa Wisata Kampung Tapis, berdampak multiplier effect (efek ganda) yaitu turut dikembangkannya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sehingga desa lugusari dapat menjadi desa mandiri.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Masyarakat lokal juga mulai cenderung kearah budaya asing yang negatif contohnya masyarakat Kota Batam menjadi masyarakat Konsumtif. Tren dan budaya yang dibawa oleh investor asing kepada hal yang di investasikan seperti membangun mall yang berisikan brand-brand internasional sehingga membuat masyarakat Kota Batam tertarik. Budaya bangga dengan brand lokal mulai memudar contohnya seperti hedonisme dan hidup bergelamingan serta pakaian yang berbeda dengan budaya melayu yang ada di Kota Batam. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mendapati identifikasi masalah yaitu: Masyarakat lokal melakukan complain terhadap ganti rugi lahan atau bangunan di Kota Batam, Tingkat persentase pengangguran yang tinggi di Kota Batam, Ribetnya mengurus perizinan investasi karena terdapat 2 instansi perizinan di Kota Batam, Kurangnya masyarakat yang berkompeten dan terampil di Kota Batam, Terjadi pergusuran lahan yang sebelumnya digunakan masyarakat oleh investor asing sehingga berefek kepada masyarakat di Kota Batam, Penanam modal dalam negeri (PMDN) kalah saing dengan penanam modal asing (PMA) di Kota Batam, Tergerusnya budaya lokal yang positif oleh budaya asing yang cenderung negatif di Kota Batam

, Terjadinya ketimpangan dan ketergantungan terhadap negara lain di Kota Batam.

Kota Batam dituntut untuk mampu menyaingi Malaysia dan Singapura terutama pada sektor investasi dan pembangunan turut menjadi langkah pemerintah dalam memanfaatkan lokasi Batam yang strategis untuk menggerakkan ekonomi Batam sehingga bisa tersingkirnya masyarakat lokal maupun investor lokal. Investor Asing yang menanam modal menjadikan Batam sebagai gerbang terdepan untuk menginvestasi di Indonesia. Sehingga peneliti mengangkat permasalahan tersebut menjadi judul “Dampak investasi Asing Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal Di Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau”

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Gowa” menjelaskan Investasi memiliki peranan dalam Pertumbuhan Ekonomi, meskipun terbatas adanya Investasi yang dicapai oleh Kabupaten Gowa maka akan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Gowa walaupun pengaruhnya hanya sedikit. Persamaan penelitian yang dilakukan Linardi dengan

penelitian oleh penulis adalah dampak/ pengaruh investasi terhadap ekonomi di daerah penelitian (Linardi,2015). Berdasarkan penelitian Penelitian dengan Judul “Pengaruh Investasi Asing Dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Angka Kemiskinan Di Provinsi Banten Tahun 2013 – 2016” menjelaskan bahwa investasi memiliki peranan terhadap pertumbuhan ekonomi walaupun terbatas dan juga analisisnya berpengaruh dan tidak berpengaruh (Rizki Dermawan,2018). Penelitian yang berjudul Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Penyerapan Tenaga Kerja Pada Kabupaten Dan Kota Di Sumatera Selatan menjelaskan tentang investasi memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan berpengaruh terhadap tenaga kerja. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Fajariyah adalah menjelaskan tentang investasi. Perbedaan ini adalah lokus pelaksanaan penelitian dan waktu penelitian (DewiFajariyah,2018) dan yang keempat adalah penelitian dengan judul Skripsi “ Pengaruh Investasi Inflasi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh” menjelaskan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hasil dari analisis regresi dalam menemukan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Inflasi dengan Pertumbuhan Ekonomi (Muhammad Haikal,2020). Penelitiannya terdahulu yang terakhir adalah Judul Skripsi “ Pengaruh Investasi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Manggarai Barat 2010 – 2019”, menjelaskan Hasil dari dalam menemukan bahwa Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Marselinus Mance,2020)

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni untuk mengetahui Dampak Investasi Asing terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal dan upaya yang di lakukan agar investasi makin berdampak pada ekonomi masyarakat dan hasilnya dapat dijadikan acuan untuk perbaikan pemerintahan daerah di Kota Batam kedepannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan pengumpulan data menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan induktif.

1.5. Tujuan

Tujuan dari Untuk memberikan gambaran tentang dampak investasi asing terhadap ekonomi masyarakat lokal di Kota Batam dan untuk memberikan upaya yang dapat dilakukan pemerintah kota batam agar investasi dapat berdampak pada ekonomi masyarakat

II. METODE

Sugiyono (2012:31) Menyebutkan “konsep operasional ialah penetapan konstrak atau karakter yang nantinya dipahami sehingga menjadi variable yang bisa diukur”. Konsep Operasional menerangkan proses tertentu yang dijalankan untuk meninjau dan mengoperasikan konstrak, sehingga berguna dengan metode yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik. Penelitian ini memiliki beberapa variabel yang akan dijadikan indikator dalam mengukur dimensi yang sesuai dengan teori yang digunakan. Pada Tabel berikut menyajikan operasionalisasi konsep Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan metode deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana Dampak Investasi Asing terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal dan upaya yang di lakukan agar investasi makin berdampak pada ekonomi masyarakat. Penulis menggunakan desain

penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif adalah bentuk penelitian formatif dengan menggunakan teknik tertentu untuk mendapatkan jawaban mendalam tentang apa yang dipikirkan dan dirasakan khalayak sasaran, serta memperoleh pemahaman mendalam tentang sikap, kepercayaan, motif, dan perilaku khalayak sasaran, yang apabila digunakan secara tepat, teknik kualitatif memungkinkan pemahaman secara mendalam tentang tanggapan konsumen.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Dampak Investasi Asing Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal di Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau

Peneliti melakukan penelitian terkait Dampak Investasi Asing terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal di Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang peneliti dapatkan di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai dapat dijelaskan menggunakan teori dampak menurut Gunarwan Suratmo sebagai berikut:

3.2 Peningkatan Income Masyarakat

Menurut Mardikanto dan Soebianto (2018) pada dimensi pertama adalah bina manusia dimana tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat yang akan diupayakan dalam pemberdayaan.

3.2.1 Pendapatan Per Kapita Masyarakat

Bapak Pendapatan per kapita yang tinggi biasanya menunjukkan bahwa masyarakat dalam negara atau wilayah tersebut memiliki akses yang lebih baik terhadap lapangan kerja, pendidikan, kesehatan, dan berbagai sumber daya lainnya. Hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat, termasuk kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, tempat tinggal, dan transportasi. Pendapatan per kapita yang rendah dapat mengindikasikan adanya masalah dalam perekonomian suatu negara atau wilayah, seperti tingginya tingkat pengangguran, rendahnya tingkat produktivitas, dan keterbatasan akses terhadap sumber daya dan layanan. Hal ini dapat memperburuk kualitas hidup masyarakat, termasuk meningkatkan risiko kemiskinan dan ketidaksetaraan sosial. Denny Tondano selaku Direktur Pelayanan Lalu Lintas Barang dan Penanaman Modal BP Batam pada hari Rabu tanggal 18 Januari Tahun 2023 di Direktorat Pelayanan Lalu Lintas Barang dan Penanaman Modal mengatakan bahwa : “Investasi Asing Merupakan salah satu yang membuat pendapatan per kapita masyarakat Kota Batam meningkat dari tahun ke tahun karna banyak nya Investor yang menanamkan modal ke Batam yang berbatasan langsung dengan Singapura dan Malaysia”. Investasi asing memiliki dampak yang signifikan terhadap pendapatan per kapita Kota Batam.

Penanaman modal asing di Kota Batam telah memicu pendapatan dan masyarakat yang produktif sehingga tingkat kesejahteraan dan perekonomian masyarakat meningkat. investasi asing berpengaruh dengan peningkatan pendapatan perkapita masyarakat kemudian menurunnya juga jumlah pengangguran tiap tahunnya di Kota Batam.

3.3 Kesehatan Masyarakat

Kesehatan Masyarakat memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Kesehatan menjadi unsur terpenting karena apabila kesehatan kurang baik maka di pastikan karena kondisi lingkungan yang kurang sehat dan kondisi pikiran yang terlalu banyak. Adapun indikator yang berhubungan dengan kesehatan masyarakat dalam meningkat kesejahteraan dan perekonomian masyarakat yaitu:

3.3.1 Angka Harapan Hidup Masyarakat

Bantuan Angka harapan hidup masyarakat adalah salah satu indikator kesehatan dan kesejahteraan sosial suatu negara atau daerah. Angka harapan hidup adalah rata-rata usia yang diperkirakan seorang individu akan hidup dalam suatu populasi pada saat kelahirannya.

Angka harapan hidup dipengaruhi oleh banyak faktor seperti akses terhadap layanan kesehatan yang baik, sanitasi yang memadai, pangan yang bergizi, air bersih, lingkungan yang sehat, pendidikan, penghasilan yang memadai, dan faktor-faktor genetik.

Tahun 2022, angka harapan hidup di Kota Batam mencapai 73,62 tahun, lebih tinggi dari angka harapan hidup nasional Indonesia yang sebesar 71,85 tahun maupun angka harapan hidup Provinsi Kepulauan Riau yang sebesar . Angka harapan hidup yang tinggi di Batam dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti akses terhadap layanan kesehatan yang memadai, pola makan yang sehat, dan lingkungan yang bersih dan aman. Selain itu, tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi di Batam juga dapat berdampak positif pada kualitas hidup masyarakat. angka harapan hidup masyarakat meningkat karena kondisi lingkungan yang baik dan sehat serta masyarakat yang sejahtera akibat pendapatan meningkat tiap tahunnya. Angka harapan hidup masyarakat meningkat karna dari tingkat kemakmuran masyarakat yang tinggi. Investasi berpengaruh karna adanya peningkatan pendapatan masyarakat yang membuat masyarakat sejahtera dan kesehatannya yang juga dapat diliat bagaimana mengatur keuangan dengan mudah karna tingginya pendapatan masyarakat.

3.4. Pertambahan Penduduk

Dalam Bina lingkungan adalah dimensi ketiga yang terdapat indikator berupa adanya lingkungan fisik dan lingkungan sosial agar pelaku usaha mikro kain tapis melalui potensi desa wisata kampung tapis dapat tercapai.

3.4.1 Hubungan Pertambahan Penduduk dengan Investasi

Pertambahan penduduk dan investasi memiliki hubungan yang kompleks dan saling mempengaruhi satu sama lain. Pada dasarnya, pertumbuhan penduduk yang cepat dapat memberikan dorongan bagi investasi, karena dengan populasi yang semakin besar, ada permintaan yang lebih besar untuk produk dan jasa yang diperlukan dalam masyarakat. Hal ini dapat mendorong pengembangan dan perluasan industri, serta meningkatkan permintaan untuk lapangan pekerjaan yang dapat memberikan dampak positif pada perekonomian. Denny Tondano selaku Direktur Pelayanan Lalu Lintas Barang dan Penanaman Modal BP Batam mengatakan bahwa : “Investasi mempengaruhi pertumbuhan penduduk. Misalnya, jika terdapat investasi yang signifikan dalam sektor-

sektor tertentu, seperti industri, maka akan ada lebih banyak kesempatan kerja bagi penduduk setempat, yang pada gilirannya dapat mendorong migrasi penduduk dari daerah-daerah yang kurang berkembang ke daerah-daerah dengan kesempatan kerja yang lebih baik. Pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali dan tidak diimbangi dengan investasi yang tepat dapat menimbulkan masalah. Terlalu banyak penduduk dalam suatu daerah dapat menyebabkan ketimpangan dalam sumber daya, seperti air dan makanan, yang dapat memicu konflik sosial dan ketidakstabilan politik. Oleh karena itu, diperlukan investasi yang tepat dalam infrastruktur dan sektor-sektor penting lainnya untuk menjamin bahwa pertumbuhan penduduk dapat berjalan seimbang dan berkelanjutan dengan investasi yang memadai". pertumbuhan penduduk ada hubungannya dengan investasi yang menarik minta masyarakat lain untuk berpindah tempat atau bermigrasi ke Kota Batam.

3.5 Penyerapan Tenaga Kerja

Bina Penyerapan tenaga kerja merujuk pada kemampuan suatu negara atau daerah untuk menyerap tenaga kerja yang tersedia di dalamnya. Ini dapat diukur dengan berbagai indikator, termasuk tingkat pengangguran, tingkat partisipasi tenaga kerja, dan tingkat produktivitas tenaga kerja.

Penyerapan tenaga kerja yang baik sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan stabilitas sosial. Ketika lebih banyak orang memiliki pekerjaan, mereka memiliki pendapatan untuk membeli barang dan jasa, yang mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, penyerapan tenaga kerja juga membantu mengurangi kemiskinan dan kesenjangan sosial.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja, termasuk pertumbuhan ekonomi, kebijakan pemerintah terkait investasi dan perdagangan, dan ketersediaan keterampilan dan pendidikan yang sesuai dengan permintaan pasar tenaga kerja.

Untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan, mengembangkan sektor industri dan usaha kecil dan menengah yang mampu menyerap tenaga kerja, serta memperkuat infrastruktur dan kebijakan pemerintah yang mendukung investasi dan perdagangan.

3.5.1 Kemampuan Investor dalam Membuka Lapangan Pekerjaan

Investor dapat memiliki peran penting dalam membuka lapangan pekerjaan melalui investasi mereka di sektor-sektor yang mampu menyerap tenaga kerja. Investasi dapat dilakukan di berbagai sektor, termasuk sektor manufaktur, pertanian, jasa, dan teknologi. Namun, untuk dapat membuka lapangan pekerjaan, investor harus mempertimbangkan beberapa faktor

Ketersediaan tenaga kerja: Investor harus memastikan ketersediaan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan sektor industri yang mereka investasikan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengembangkan program pelatihan dan pendidikan yang memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja.

Infrastruktur: Investor perlu memperhatikan infrastruktur yang diperlukan untuk mengembangkan sektor industri yang mereka investasikan. Hal ini termasuk jaringan transportasi, listrik, air bersih, dan sanitasi.

Kebijakan pemerintah: Investor juga harus memperhatikan kebijakan pemerintah yang dapat memengaruhi investasi mereka dan pembukaan lapangan kerja. Beberapa kebijakan yang dapat berdampak positif meliputi insentif investasi, kebijakan perdagangan yang mendukung ekspor, serta kebijakan yang menjamin stabilitas politik dan ekonomi.

Keterampilan tenaga kerja: Investor harus mempertimbangkan keterampilan tenaga kerja yang tersedia di wilayah atau negara yang mereka investasikan. Hal ini dapat dilakukan dengan membentuk kerja sama dengan lembaga pendidikan dan pelatihan untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, investor dapat memainkan peran penting dalam membuka lapangan pekerjaan dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

3.6 Kesesuaian Jumlah lapangan Pekerjaan dengan Jumlah Masyarakat

Kesesuaian antara jumlah lapangan pekerjaan dengan jumlah masyarakat adalah sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi suatu negara. Jumlah lapangan pekerjaan yang memadai dapat membantu menyerap tenaga kerja yang tersedia dan mengurangi angka pengangguran. Sedangkan jumlah masyarakat yang melebihi jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia dapat mengakibatkan persaingan yang sangat tinggi dalam mencari pekerjaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan tingkat pengangguran dan memperburuk kondisi ekonomi.

Oleh karena itu, Pemerintah dan Investor perlu bekerja sama untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang cukup untuk menampung jumlah masyarakat yang ada. Terdapat analisis yang dilakukan peneliti yakni jumlah lapangan pekerjaan masih kurang mencukupi dengan jumlah masyarakat sehingga tingkat persentase pengangguran Kota Batam masih tinggi.

3.6.1 Perkembangan Struktur Ekonomi

Perkembangan struktur ekonomi adalah perubahan yang terjadi pada sektor-sektor ekonomi dalam suatu negara dari waktu ke waktu. Perkembangan struktur ekonomi dapat mencerminkan kemajuan suatu negara dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Namun, perubahan struktur ekonomi juga dapat membawa dampak negatif seperti ketimpangan sosial dan ekonomi, ketergantungan pada sektor ekonomi tertentu, dan masalah lingkungan. Oleh karena itu, negara harus memperhatikan kebijakan dan program yang dapat meminimalkan dampak negatif dari perubahan struktur ekonomi.

3.7 Upaya yang dilakukan pemerintah kota batam agar investasi dapat meningkat dan berkelanjutan

Berikut beberapa upaya yang dilakukan pemerintah kota Batam agar investasi dapat meningkat dan berkelanjutan.

Menyediakan akses dan infrastruktur yang memadai: Pemerintah meningkatkan investasi dengan menyediakan akses dan infrastruktur yang memadai, seperti jalan raya, pelabuhan, bandara, dan lain sebagainya.

Memberikan insentif: Pemerintah memberikan insentif bagi perusahaan yang berinvestasi di kota Batam, seperti keringanan pajak atau fasilitas lainnya. Hal ini akan membantu menarik lebih banyak investor dan meningkatkan lapangan kerja.

Memfasilitasi pelatihan dan pendidikan: Pemerintah memfasilitasi pelatihan dan pendidikan bagi masyarakat setempat, sehingga mereka dapat memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk bekerja di perusahaan yang berinvestasi. Ini juga akan membantu mengurangi kesenjangan keterampilan dan meningkatkan mobilitas sosial.

Mempercepat proses perizinan: Pemerintah mempercepat proses perizinan bagi perusahaan atau investor yang berinvestasi di kota Batam. Hal ini akan membantu perusahaan menghemat waktu dan biaya dan mendorong investasi lebih lanjut.

Meningkatkan kualitas hidup: Pemerintah meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menyediakan fasilitas umum yang memadai, seperti taman, ruang terbuka hijau, dan fasilitas kesehatan.

3.8 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Dampak Investasi Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal Memberikan banyak dampak yang berpengaruh di Berbagai sektor pekerjaan dan pendapatan masyarakat dalam rangka meningkatkan ekonomi masyarakat. Penulis menemukan temuan penting yakni masyarakat bisa bekerjasama dengan pemerintah dan investor untuk meningkatkan kesejahteraan sektor membangun di segi apapun. Sama seperti menurut Gunawan (2004:24) yakni dampak sangat berpengaruh dengan elemen-elemen masyarakat. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang ditemukan adalah terdapat permasalahan baru dan solusi baru serta metode penelitian yang berbeda. Penelitian sebelumnya rata-rata menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif. Namun, pendapatan per kapita yang tinggi juga tidak selalu menjamin kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Masih banyak negara atau wilayah yang memiliki pendapatan per kapita tinggi namun tingkat kemiskinan dan ketimpangan yang tinggi pula. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan juga indikator-indikator sosial lainnya dalam mengevaluasi tingkat kesejahteraan masyarakat. Di sisi lain, pendapatan per kapita yang rendah dapat mengindikasikan adanya masalah dalam perekonomian suatu negara atau wilayah, seperti tingginya tingkat pengangguran, rendahnya tingkat produktivitas, dan keterbatasan akses terhadap sumber daya dan layanan. Hal ini dapat memperburuk kualitas hidup masyarakat, termasuk meningkatkan risiko kemiskinan dan ketidaksetaraan sosial. Investasi memiliki peranan dalam Pertumbuhan Ekonomi, meskipun terbatas adanya Investasi yang dicapai oleh Kabupaten Gowa maka akan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Gowa walaupun pengaruhnya hanya sedikit (Linardi, 2015). Investasi memiliki peranan dalam Pertumbuhan Ekonomi, meskipun terbatas adanya Investasi yang dicapai oleh Provinsi Banten maka akan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Gowa walaupun analisisnya memiliki berpengaruh maupun tidak berpengaruh (Rizki Dermawan, 2018). Investasi memiliki peranan dalam Pertumbuhan Ekonomi, meskipun terbatas adanya Investasi yang dicapai di Sumatera Selatan walaupun analisisnya memiliki berpengaruh maupun tidak berpengaruh (Dewi Fajariyah, 2018).

3.9 Diskusi Temuan Menarik Penelitian

Masyarakat lokal juga mulai cenderung ke arah budaya asing yang negatif contohnya masyarakat Kota Batam menjadi masyarakat Konsumtif. Tren dan budaya yang dibawa oleh investor asing kepada hal yang di investasikan seperti membangun mall yang berisikan brand-brand internasional sehingga membuat masyarakat Kota Batam tertarik. Budaya bangga dengan brand lokal mulai memudar contohnya seperti hedonisme dan

hidup bergelamingan serta pakaian yang berbeda dengan budaya melayu yang ada di Kota Batam.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Dampak Investasi Asing terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal di Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau, peneliti menyimpulkan bahwa : Dampak Investasi Asing terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal di Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau perlu ditingkatkan karena Meningkatnya pendapatan masyarakat, Naiknya angka harapan hidup masyarakat, Mampunya investor membuka lapangan pekerjaan. Cepat beradaptasinya masyarakat **Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini terbatas waktu dan biaya peneliti, sehingga hanya dapat dilakukan pada satu Kabupaten saja untuk diteliti. **Arah Masa Depan Penelitian.** Penelitian ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu penulis memberikan saran untuk dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya pada lokasi atau program yang sama untuk menemukan hasil yang mendalam terutama pada Dampak Investasi Asing Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal Di Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Direktorat Pelayanan Lalu Lintas Barang dan Penanaman Modal Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan

penelitian ini terutama kepada Bapak dan Ibu Dosen Pembimbing serta Dosen Penguji yang senantiasa telah membimbing penulis. Dan juga kepada Orang Tua yang telah berjasa besar terhadap selesainya penulisan skripsi ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Dermawan, Rizki., 2018 “Pengaruh Investasi Asing dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Angka Kemiskinan di Provinsi Banten Tahun 20132016”, Univesitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin.

Fajariyah, Dewi., 2018 “Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Penyerapan Tenaga Kerja pada Kabupaten dan Kota di Sumatera Selatan”, Univesitas Islam Negeri Raden Patah.

Haikal, Muhammad., 2020 “Pengaruh Investasi Inflasi dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh”, Universitas Islam Negeri Ar- Raniry.

Linardi., 2015 “Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Gowa”, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Mance, Marselinus., 2020 “Pengaruh Investasi dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Manggarai Barat 20102019”, Universitas Wijaya Putra.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato. 2015. Pemberdayaan Masyarakat, Bandung: Alfabeta. Almasri, Muammar Alkadafi. 2018

Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

